

## **ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

**Dian Efriyenti**

**Fakultas Ekonomi Universitas Putra Batam**

**E-mail: dianefriyenti@gmail.com**

### **ABSTRACT**

*In this research, the researcher tries to investigate from the Analysis of Accounting Student's Level of Understanding on Basic Concepts of Accounting (Empirical Study on Accounting Students at International University of Batam) With the foundation as the guidance of all accounting practices and theories will be easily implemented. But the fact that accounting education has been taught In college is impressed as knowledge that only oriented to the mechanism in general, very much different when compared with the practice faced in the field. The basic material about the basic concepts of accounting that must be mastered by accounting students in accounting introductory courses, namely understanding of assets, liabilities, and equity, the students are expected to understand all the problems that will be encountered in accounting. The result of this study states that there is no difference to the understanding of assets, liabilities and Equity between students coming from SMK majoring in Accounting, SMA IPS and SMA IPA which shows that the background of upper middle education does not trigger different understanding of the three concepts.*

*Keywords: An understanding of assets; liabilities; and equity*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan.

Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan

demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamennya.

Pada mata kuliah pengantar akuntansi diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Weygant et al. (2012) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dalam kuliah pengantar akuntansi, yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap assets, liabilities, dan ekuitas akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi. Mahasiswa akuntansi memandang mata kuliah pengantar akuntansi sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan mereka dalam menempuh mata kuliah akuntansi lain yang akan ditempuh pada tahun-tahun berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang asset, liabilities dan ekuitas serta seberapa besar pemahaman asset, liabilities dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari lulusan Jurusan Akuntansi. Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian mengenai "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Internasional Batam).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut Weygant et al. (2012) terdiri dari tiga bagian utama yaitu assets, liabilities, dan ekuitas.

### **Assets**

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis, yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli (Weygant et al, 2012). Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Aset lancar adalah aset yang diharapkan untuk dikonversikan menjadi kas atau untuk digunakan dalam jangka waktu satu tahun. Contohnya : tanah, gedung, mesin, peralatan dan kendaraan. Aset tidak berwujud adalah aset yang tidak mempunyai wujud fisik namun memiliki nilai yang cukup signifikan. Contohnya: goodwill, hak paten, hak cipta dan merek dagang. Kas sendiri memberikan jasa kepada perusahaan karena kekuasaannya terhadap sumber daya yang lain. Komponen assets meliputi sebagai berikut :

### Aset Lancar

Assets lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam Aset lancar antara lain:

- a Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
- b Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- c Piutang, baik piutang dagang maupun piutang Wesel.
- d Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
- e Semua investasi sementara
- f Semua beban atau biaya yang dilakukan dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

### Aset Tetap (*fixed assets*)

Perusahaan menggunakan berbagai macam Aset tetap, seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin-mesin, bangunan, dan tanah. Aset tetap (*fixed assets*) merupakan Aset jangka panjang atau Aset yang relatif permanen. Mereka merupakan Aset berwujud (*tangible assets*) karena ada secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal. Tidak ada aturan standar menyangkut usia minimum yang diperlukan bagi suatu Aset agar bisa diklasifikasikan sebagai Aset tetap.

### Aset tetap Tidak Berwujud (*intangible assets*)

Assets tetap tidak berwujud yaitu Aset yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak paten, *copyright*, *Organization cost* atau biaya pendirian *Franchise*, *Good Will*, dan sebagainya.

### Beban atau Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*deferred charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

### Aset Lain-lain

Aset Lain-lain ialah semua Aset perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam Aset tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

### Liabilities

Kewajiban merupakan hutang keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut (Weygandt et al, 2012), kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Kewajiban lancar adalah hutang perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Contohnya : hutang usaha, hutang gaji, hutang bunga, hutang pajak, dan pendapatan diterima dimuka. Kewajiban tidak lancar adalah hutang yang diharapkan untuk dilunasi perusahaan setelah satu tahun.

Contohnya : hutang obligasi, hutang hipotik, dan hutang dana pensiun.

Sedangkan macam-macam kewajiban antara lain:

- a. Hutang Dagang ( *Account payable*)
- b. Wesel Bayar ( *Note Payable*)
- c. Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*)
- d. Hutang atau kewajiban Bersyarat ( *Contingent Liabilities*)
- e. Pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerima-penerima tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
- f. Hutang-hutang jangka panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
- g. Hutang-hutang lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang maupun hutang jangka panjang.

### **Ekuitas**

Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan, atau kelebihan nilai Aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Komponen modal perusahaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya. Pada perusahaan perseorangan hanya terdapat satu komponen modal yaitu modal pemilik, sedangkan pada bentuk perusahaan persekutuan komponen modal terdiri dari masing-masing sekutu. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) modal pemilik dibedakan menjadi dua yaitu modal saham dan saldo laba (Weygandt et al, 2012) yaitu :

#### a Ekuitas Sendiri

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

1. Ekuitas yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor atau *agio* saham, hadiah atau donasi )
2. Laba yang ditahan (*Retained Earning*)  
Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).

Pengukuran Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi diantaranya adalah :

#### Asset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis, yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli (Weygandt et al, 2012). Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak berwujud.

#### *Liabilities*

Kewajiban merupakan hutang keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut (Weygandt et al, 2012), kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

#### Ekuitas

Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan, atau kelebihan nilai Aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Komponen modal perusahaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya. Pada perusahaan perseorangan hanya terdapat

satu komponen modal yaitu modal pemilik, sedangkan pada bentuk perusahaan persekutuan komponen modal terdiri dari masing-masing sekutu. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) modal pemilik dibedakan menjadi dua yaitu modal saham dan saldo laba. (Weygandt et al, 2012).

Perbedaan mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda akan pemahaman dasar-dasar akuntansi seperti yang tergambar dalam model penelitian berikut ini :

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut : terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang Aset antara mahasiswa Jurusan Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS, terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Jurusan Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS, terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa Jurusan Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 1 dan 3 yang aktif untuk tahun akademik 2014 dan 2017 yang memiliki latar belakang sekolah asal jurusan SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan bagiannya yaitu sekolah asal mahasiswa tersebut. Kriteria responden merupakan mahasiswa akuntansi aktif yang tahun ajaran 2014 dan 2017, mahasiswa yang sedang menjalani dan sudah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II.

Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi semester 1 berjumlah 199 orang, dan mahasiswa semester 3 berjumlah 200 orang sehingga di dapatkan populasi berjumlah 399 orang. Sehingga Banyaknya jumlah sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus Slovin menurut (Husein Umar, 2010 ) seperti dibawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2} \quad \text{Rumus 3.1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (e=0,10).

Maka dengan menggunakan rumus diatas, jumlah sampel minimal dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{399}{1 + 399 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{399}{1 + 3,99}$$

$$n = 399$$

---

4,99

$n = 79,95$  dibulatkan menjadi 80 Responden yang dapat mewakili populasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah metode survey, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan langsung ditujukan kepada objek penelitian dan harus dijawab secara langsung pula oleh objek penelitian. Metode kuesioner penelitian ini bersifat tertutup (*closed ended question*) dimana responden penelitian diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat yang mereka yakini sesuai dengan keadaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi, dengan memilih salah satu jawaban pada setiap item. Skala ordinal berupa skala Likert dengan lima (5) poin, mulai dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju, yang digunakan untuk mengukur dengan elemen-elemen yaitu Aset, hutang dan modal.

Cara pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dan responden tidak diperkenankan untuk membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung dalam memahami konsep aset, liabilitas, dan ekuitas.

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis, yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli (Weygandt et al, 2012).
2. Kewajiban merupakan hutang keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut (Weygandt et al, 2012), kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Kewajiban lancar adalah hutang perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.
3. Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan, atau kelebihan nilai Aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Komponen modal perusahaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya. Pada perusahaan perseorangan hanya terdapat satu komponen modal yaitu modal pemilik, sedangkan pada bentuk perusahaan persekutuan komponen modal terdiri dari masing-masing sekutu. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) modal pemilik dibedakan menjadi dua yaitu modal saham dan saldo laba (Weygandt et al, 2012).

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji hipotesis. Tujuan dilakukan uji hipotesis adalah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu sebelum memasuki proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas (keabsahan) dan pengujian reliabilitas.

Pengujian kualitas data dilakukan di dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu validitas dan realibilitas. Untuk memilih data yang instrumen penelitian

yang dapat diandalkan kemampuannya, maka harus dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap alat ukur tersebut supaya diperoleh representatif dalam penelitian. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan uji normalitas dikarenakan statistik non parametrik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang Aset, kewajiban dan modal antara mahasiswa jurusan Akuntansi dari nilai signifikansi.

Menurut Lukiastusi dan Hamdani (2012) uji *Kruskal Wallis* adalah uji non parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval atau rasio) dan skala ordinal.

*Kruskal Wallis* dapat digunakan pada lebih dari 2 kelompok misal 3, 4 atau lebih. Oleh karena uji ini merupakan uji non parametrik di mana asumsi normalitas boleh dilanggar, maka tidak perlu lagi ada uji normalitas misal uji *shapiro wilk* atau *lilliefors*. Sebagai ilustrasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan pemahaman Aset, utang dan modal dari asal sekolah mahasiswa (SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS).

Untuk menghitung nilai dari uji *Kruskal-Wallis*, digunakan rumus :

$$H = \frac{12}{n(n+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(n+1)$$

dimana :

H = Uji *Kruskal-Wallis*

n = Total number of observations in all samples

R<sub>i</sub> = Rank of the sample

Keputusannya sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : diterima jika nilai signifikannya < 0.05.

H<sub>0</sub> : ditolak jika nilai signifikannya > 0.05

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan ringkasan dari informasi yang diperoleh dari data dan disajikan dari bentuk analisis deskriptif, uji validitas, pengujian reabilitas dan uji beda *Kruskal-Wallis*.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Deviation
Aset	80	10.00	50.00	32.0000	11.52323
Kewajiban	80	26.00	50.00	38.7125	5.35852
Modal	80	13.00	50.00	34.0000	7.99208
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah, SPSS 20, 2016

Dalam tabel 1, di atas terlihat bahwa variabel Aset mempunyai nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 50, dan nilai rata-rata sebesar 32. Jika

jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 32, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang Aset.

Variabel kewajiban mempunyai nilai minimum 26 dan nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 38,7. Jika jawaban responden lebih tinggi dari 38,7 maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang kewajiban.

Variabel modal mempunyai nilai minimum 13 dan nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 34. Jika jawaban responden lebih tinggi dari 34, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang modal.

Uji kualitas data berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Uji kualitas data meliputi reliabilitas dan validitas data. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 20.00.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *pearson product moment* dan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat 0,05. Nilai r tabel diperoleh dari table r (uji dua sisi dengan sig 0,05). Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel. Berikut ini hasil uji validitas data.

Tabel 2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r-hitung > r-tabel. Dengan melihat r-table dengan jumlah sampel 80 diperoleh r table menggunakan rumus:  $df = n - 2$ , maka hasilnya sebesar 0,2199. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel dengan menggunakan nilai batas penentu 0,6. Jika nilai alpha lebih besar dari pada 0,6 maka disimpulkan variabel dari kuesioner adalah reliabel.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Pemahaman Aset	X1_1	0.979	0.2199	Valid
	X1_2	0.965	0.2199	Valid
	X1_3	0.977	0.2199	Valid
	X1_4	0.973	0.2199	Valid
	X1_5	0.494	0.2199	Valid
	X1_6	0.990	0.2199	Valid
	X1_7	0.993	0.2199	Valid
	X1_8	0.989	0.2199	Valid
	X1_9	0.986	0.2199	Valid
	X1_10	0.991	0.2199	Valid



Pemahaman Kewajiban	X2_1	0.741	0.2199	Valid
	X2_2	0.694	0.2199	Valid
	X2_3	0.670	0.2199	Valid
	X2_4	0.600	0.2199	Valid
	X2_5	0.494	0.2199	Valid
	X2_6	0.531	0.2199	Valid
	X2_7	0.598	0.2199	Valid
	X2_8	0.590	0.2199	Valid
	X2_9	0.633	0.2199	Valid
	X2_10	0.708	0.2199	Valid
Pemahaman Modal	Y1	0.932	0.2199	Valid
	Y2	0.952	0.2199	Valid
	Y3	0.957	0.2199	Valid
	Y4	0.628	0.2199	Valid
	Y5	0.626	0.2199	Valid
	Y6	0.957	0.2199	Valid
	Y7	0.954	0.2199	Valid
	Y8	0.957	0.2199	Valid
	Y9	0.557	0.2199	Valid
	Y10	0.938	0.2199	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 20, 2016

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Aset	0.885	Reliabel
Kewajiban	0.841	Reliabel
Modal	0.853	Reliabel

Sumber : Data diolah, SPSS 20, 2016

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Aset sebesar 0,885 dan untuk kewajiban sebesar 0,841 dan modal sebesar 0,853. Dari tabel tersebut diatas dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang Aset, kewajiban dan modal antara mahasiswa jurusan Akuntansi dari nilai signifikansi. Keputusannya sebagai berikut :

H1 : diterima jika nilai signifikannya < 0.05.

H1 : ditolak jika nilai signifikannya > 0.05.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Beda *Kruskal Wallis***

Variabel	Mahasiswa	n	Kruskal Wallis Test			Asumsi	Penerimaan hipotesis
			Mean	Chi-Square	Sig		
H1	SMA IPA	21	40.52	1.132	0.568	Chi-Square (2-tailed)	Ditolak
	SMA IPS	41	38.37				
	SMK Akuntansi	18	45.33				
H2	SMA IPA	21	38.86	0.282	0.869	Chi-Square (2-tailed)	Ditolak
	SMA IPS	41	41.83				
	SMK Akuntansi	18	39.39				
H3	SMA IPA	21	43.5	0.976	0.614	Chi-Square (2-tailed)	Ditolak
	SMA IPS	41	40.84				
	SMK Akuntansi	18	36.22				
CHI SQ	Tabel	101,879					

Sumber : Data diolah, SPSS 20, 2016

Tabel 4 di atas menunjukkan variabel asset memiliki nilai signifikansi 0,568. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak dapat diterima yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman asset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA.

Nilai signifikansi variabel kewajiban adalah 0,869. Berdasarkan nilai ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan terhadap kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS, dan SMA IPA.

Variabel modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,614. Nilai ini memperlihatkan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman modal atau ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian berdasarkan pernyataan hipotesis penelitian maka hasil penelitiannya menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikansi terhadap pemahaman tentang Aset, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari lulusan SMA IPA, SMA IPS dan SMK Akuntansi.

Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel Aset terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar 101,879 > *chi-square* hitung sebesar 1,132,  $r_{tabel} > r_{hitung}$  1,132. Sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,568 > 0,05 maka H1 ditolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang Aset meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang Aset yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel kewajiban terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar 101,879 > *chi-square* hitung sebesar 0,282,  $r_{tabel} > r_{hitung}$  0,282, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,869 >

0,05 maka  $H_2$  ditolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang kewajiban atau hutang yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel modal terlihat bahwa secara statistik *chi-square* tabel sebesar 101,879 > *chi-square* hitung sebesar 0,976,  $r_{tabel} > r_{hitung}$  0,976. Sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,614 > 0,05 maka  $H_3$  di tolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang modal meskipun mereka mendapat pendidikan akuntansi dan pemahaman tentang modal yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan menengah atas yang meliputi SMK jurusan Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA memiliki pemahaman yang sama terhadap konsep Aset, kewajiban dan modal. Hasil ini juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman ketiga konsep tersebut. Pemahaman *asset* mencakup asset lancar, investasi jangka panjang, asset tetap dan asset tidak berwujud. Pemahaman kewajiban meliputi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Pemahaman modal menekankan pada komponen ekuitas atau modal perusahaan yang berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya.

Hasil statistik diatas menunjukkan bahwa pada semua variabel secara statistik *chi-square* tabel > *chi-square* hitung, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi, nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka semua hipotesis ditolak. Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat perbedaan secara signifikan antar variabel. Ketiga objek yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan SMA IPA adalah identik dan menyatakan bahwa terdapat persamaan pemahaman akan konsep dasar akuntansi yang terdiri dari Aset, kewajiban dan modal. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut mendapat pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa hasil uji *Pilot Testing* menunjukkan bahwa dari 80 orang sampel percobaan diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada *Pilot Testing* yang menghasilkan bahwa valid. Sehingga hasil uji reliabilitas semua variabel menunjukkan angka diatas 0,60 yang memenuhi syarat untuk reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 80 orang sampel yang sebenarnya juga menunjukkan bahwa semua item variabel memenuhi syarat untuk valid dan reliabel. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu. Dimana yaitu tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman asset, kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas ketiga konsep tersebut. Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu jumlah responden relative kecil karena hanya berasal dari satu perguruan tinggi di Universitas Internasional Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Debi Melda Yanti. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan". *Jurnal Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No. 1.
- Husein, Umar. 2010, *Riset pemasaran dan bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kimmel, Paul D, Jerry J. Weygandt, dan Donald E. Kieso. 2011. *Financial Accounting: Tools for Business Decision Making*. 6 edition. John Wiley and Sons (Asia) Pte. Ltd.
- Lukiastusi Fikri dan Hamdani Muliawati. 2012. *Statistika Non Parametrik: Aplikasinya dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : CAPS.
- Novious, Andri. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Fokus Ekonomi* Volume 5 Nomor 2 Desember 2010.
- Rumengan, Jemmy. 2013. *Metode Penelitian*. Penerbit Citrapustaka Media Perintis. Bandung.
- Sari Rusmita. 2012. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No. 1. pp 85-94.
- Weygant, JerryJ., Donald E.Kieso, dan Paul D.Kiemel. 2012. *Financial Accounting*. IFRS Edition. John Wiley and Sons, Inc.
- Widowati, Amerti Irvin., Sujawati dan Febrina Nafasati P. 2011. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswi S1 Akuntansi dan Manajemen Terhadap Konsep Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen Universitas Semarang). *Dinamika Sosbud* Vol 13 No. 1 Hal 1 - 18. Semarang.